

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

ARTIKEL E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh

LAILI MUKARROMAH

12201241065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

PERSETUJUAN

Artikel *e-journal* yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta” telah disetujui oleh pembimbing.



Yogyakarta, 6 September 2016
Dosen Pembimbing I,

Prof. Dr. Haryadi, M.Pd.
NIP 19460812 198003 1 001

Yogyakarta, 9 September 2016
Dosen Pembimbing II,

Nurhidayah, M.Hum.
NIP 19741107 200312 2 001

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5
YOGYAKARTA**

Oleh
Laili Mukarromah
NIM 12201241065

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran keterampilan berbicara, pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPS 1, dan XI IPS 2, dan Bambang Mintaraga S.Pd sebagai guru pembelajaran Bahasa Indonesia kelas tersebut. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan dan perencanaan pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas XI. Setting penelitian di SMA Negeri 5 Yogyakarta pada bulan Maret sampai Mei 2016. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengamatan tanpa peranserta dengan instrumen pedoman pengamatan dan catatan lapangan, wawancara dengan instrumen pedoman wawancara, dan analisis dokumen. Teknik analisis data meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Kredibilitas penelitian diuji dengan ketekunan pengamatan dan triangulasi pengumpulan data.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut perencanaan pembelajaran keterampilan berbicara meliputi persiapan pembelajaran yang terdiri dari pembuatan silabus dan RPP. Pembuatan silabus dan RPP telah sesuai dengan format dan prinsip pembuatan silabus dan RPP berdasarkan kurikulum KTSP. Pelaksanaan pembelajaran berbicara yang dilihat dari komponen pembelajarannya:(1) tujuan pembelajaran diambil dari indikator setiap SKKD kompetensi berbicara;(2) materi pembelajaran berupa materi tentang presentasi dan penokohan dalam drama dan diskusi; (3) strategi pembelajaran yang digunakan adalah mandiri, terstruktur; (4) metode pembelajaran yang digunakan antara lain ceramah, tanya jawab, presentasi, diskusi, dan demonstrasi/pemeragaan model; (5) media pembelajaran yang digunakan yaitu rekaman video, internet, jurnal, *slide show*, buku, dan perpustakaan; (6) evaluasi pembelajaran dilakukan dengan penilaian perfomansi melalui praktik dengan rubrik penilaian; (7) siswa berperan sebagai subjek pembelajaran yang aktif, kreatif, dan mandiri; (8) guru berperan sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, dan evaluator. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran berbicara adalah faktor guru, siswa, sarana dan prasarana, dan lingkungan organisasi kelas dan iklim sosial psikologis.

Kata kunci: **pelaksanaan pembelajaran, komponen pembelajaran, faktor.**

**IMPLEMENTATION OF LEARNING INDONESIAN SPEAKING SKILLS
CLASS XI AT STATE SENIOR HIGH SCHOOL 5 YOGYAKARTA**

By

Laili Mukarromah

NIM 12201241065

ABSTRACT

This study purpose to describe the planning of learning conversational skills, implementation of learning speaking skills, and the factors that affect the implementation of learning conversational skills in class XI state senior high school 5 Yogyakarta. The approach used is qualitative descriptive.

The subjects were students of class XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPS 1 and IPS XI 2, and Bambang Mintaraga S.Pd as Indonesian teachers teaching the class. The object of this study is the implementation and planning of learning and the factors that affect the implementation of learning conversational skills in class XI. Setting research in state senior high school 5 Yogyakarta in March to May 2016. The data were collected by observation techniques without the participation of the instruments of observation guidelines and field notes, interview with the instrument interview, and document analysis. Data analysis techniques include stage data reduction, data presentation, and conclusion. Credibility were tested with perseverance observation and triangulation of data collection.

The results of the study are as follows planning includes the preparation of learning conversational skills learning that consists of making the syllabus and lesson plans. Making the syllabus and lesson plans in accordance with the format and the principle of making the syllabus and lesson plans based on the curriculum KTSP. Implementation of learning to speak is seen from learning components: (1) the purpose of learning taken from the indicator every SKKD competency talk; (2) the material learning as presentation materials about dna characterization in drama and discussion; (3) learning strategies used are self-contained, structured; (4) learning methods used include lectures, discussion, presentations, discussions, and demonstrations/reenactment models; (5) instructional media used are recording video, internet, journals, slide shows, books, and libraries; (6) evaluation of learning is done by ratings performansi through practice with assessment rubrics (7) students serve as the subject of active learning, creative, and independent; (8) the teacher acts as a facilitator, motivator, mentor and evaluator. Factors that affect the implementation of learning to talk is the factor of teachers, students, facilities and infrastructure, and environmental organization social classes and psychological climate.

Keywords: implementation of learning, learning components, factors

A. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus ditempuh oleh semua siswa mulai dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah tingkat atas. Mata pelajaran Bahasa Indonesia juga merupakan program untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan bersikap positif terhadap bahasa sehingga dapat terampil berbahasa Indonesia sehingga menjadikan mereka lebih mudah mengemukakan gagasan, pikiran, pendapat untuk kemajuan bangsa Indonesia. Sekolah harus senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dalam upaya membina keterampilan berbahasa siswa. Kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berlaku saat ini salah satunya adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP bertujuan dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

Berbicara merupakan kegiatan seseorang dituntut untuk dapat mewujudkan apa yang ada dalam pikirannya menjadi sebuah ungkapan lisan. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, proses berbicara dapat berjalan lancar jika seseorang telah memiliki pengetahuan yang luas dan juga kemampuan dalam proses berbicara. Guru mempunyai peran penting dalam kelangsungan belajar mengajar di kelas. Guru diharapkan dapat membimbing siswa pada penguasaan materi pelajaran terutama dalam hal ini keterampilan berbicara. Siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai teori namun harus bisa mempraktikkan hasil teori yang sudah di dapat. Hal ini dapat dilaksanakan, salah satunya dengan mengikuti lomba pidato atau lomba debat.

Untuk dapat mengetahui pembelajaran berbicara siswa perlu dilakukan penelitian pada suatu sekolah. Penelitian tersebut dilakukan karena keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang tergolong kompleks karena melibatkan keterampilan berbahasa lainnya. Pelaksanaan penelitian keterampilan berbicara ini dilaksanakan pada semester genap, pada Standar Kompetensi 10 dan 14 yaitu menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar, dan mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama. Pelaksanaan

pembelajaran keterampilan berbicara dilihat dari komponen-komponen utama pembelajaran yaitu RPP guru, persiapan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran.

Keterampilan berbicara siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta mendapatkan perhatian lebih, hal ini dapat dilihat dari pembinaan keterampilan berbicara siswa yang tidak hanya dilakukan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran namun juga ditambah dengan pembinaan khusus melalui ekstrakurikuler kebahasaan. Hal ini menjadi tempat siswa menjalani persiapan sebelum mengikuti perlombaan. SMA Negeri 5 Yogyakarta sering mengikutsertakan siswanya mengikuti berbagai lomba pidato dan debat antar provinsi maupun nasional, prestasi yang diraih oleh siswa-siswa SMA N 5 Yogyakarta adalah juara II lomba debat tingkat nasional 2015, juara I lomba reportase debat Pancasila SMA se-DIY 2013, Juara harapan I lomba debat Se-Jawa tahun 2010, juara I lomba baca puisi SMA se-DIY 2012, juara I lomba pidato Jateng-DIY tahun 2013. Alasan dipilihnya pelaksanaan keterampilan berbicara pada siswa kelas XI SMA N 5 Yogyakarta dalam penelitian ini yakni, berdasarkan hasil observasi awal ditemukan hal menarik mengenai pembelajaran keterampilan berbicara di kelas XI, hal menarik tersebut mengenai pelaksanaan pembelajaran, sehingga perlu diadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara agar diperoleh informasi mengenai kontribusi pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara tersebut dengan prestasi yang diperoleh siswa. Hal yang menarik lainnya adalah peran guru dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Alasan-alasan yang sudah dijelaskan mendorong untuk dilakukan penelitian lebih mendalam. Penelitian dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi yang lebih banyak mengenai pelaksanaan pembelajaran terhadap prestasi yang diperoleh oleh siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta. Informasi tersebut nantinya dapat diketahui masyarakat pada umumnya dan sekolah lain pada khususnya. Sekolah lain dapat mencontoh hal-hal positif yang dilakukan SMA Negeri 5 Yogyakarta dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara.

B. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bahasa keterampilan berbicara dilihat dari perencanaan pembelajaran, komponen pembelajaran, dan faktor-faktor yang berpengaruh dalam pembelajaran pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pengamatan

Teknik pengamatan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengamatan tanpa peran serta. Pengamatan tanpa peran serta merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti hanya mengamati jalannya pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas XI IPA 1, XI IPA 2 dan XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta. Hasil pengamatan lingkungan sekolah dan peran guru dalam pembelajaran berbicara untuk menumpulkan informasi yang berkaitan dengan aspek-aspek yang berpengaruh dalam pembelajaran berbicara.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, menurut Sugiyono (2010: 319) wawancara ini dalam pelaksanaannya peneliti membuat daftar pertanyaan untuk ditanyakan kepada narasumber sesuai kondisi saat wawancara berlangsung sehingga wawancara dapat berjalan apa adanya dan alami.

c. Analisis Dokumen

Analisis dokumen yang dijadikan sumber data. Menurut Sugiyono (2010:239) dokumen merupakan catatan peristiwa yang berlalu, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar dan karya. Dalam penelitian ini adalah rubrik penilaian

dan rekaman pembelajaran, dari rubrik dan rekaman pembelajaran dapat memberikan data-data tentang pembelajaran yang dilaksanakan.

3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti sendiri dan dengan bantuan orang lain merupakan alat (instrumen) pengumpul data utama dan untuk instrumen pendukung yang yang digunakan dalam penelitian menurut Arikunto(2010:193-202) menyebutkan ada berbagai macam instrumen yang dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data antara lain tes, kuisioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penjelasan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Pedoman Pengamatan

Pedoman pengamatan dalam penelitian ini terdiri dari pedoman pengamatan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dan pedoman untuk pengamatan lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaan keterampilan berbicara dapat melalui pengamatan peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara. Untuk pengamatan lingkungan sekolah mencakup sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara dalam bahasa Indonesia.

b. Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini berisi beberapa pertanyaan mengenai pembelajaran keterampilan berbicara. Pertanyaan-pertanyaan ini diajukan kepada guru yang diteliti dan siswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Instrumen yang digunakan untuk melakukan wawancara adalah kamera digital.

c. Analisis Dokumen

Catatan lapangan merupakan salah satu teknik pengambilan data dengan mencatat setiap kejadian yang berlangsung selama proses penelitian. Apa saja yang terjadi dalam proses pembelajaran merupakan informasi yang berkaitan untuk menjadi data hasil penelitian yang diolah sebagai hasil yang digunakan dalam proses pembahasan dari apa yang diteliti.

d. Perekam Video

Perekam video merupakan teknik untuk mendapat data atau informasi secara langsung tentang aspek-aspek yang diamati dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa. Instrumen yang digunakan untuk merekam video adalah kamera digital.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Menurut Milles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010:337) ada tiga tahap dalam analisis data penelitian, yaitu:

a. Reduksi Data

Pada tahap pertama ini, peneliti mengumpulkan semua data yang didapatkan dari proses pengamatan lapangan tanpa peranserta, analisis dokumen, wawancara bebas terpimpin, catatan lapangan dan rekaman video pelaksanaan pembelajaran berbicara. Semua data yang didapat digolongkan sesuai tema yang dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian ini. Semua data yang didapat dan sesuai dengan rumusan masalah dapat diubah menjadi uraian untuk pembahasan.

b. Penyajian Data

Dari tahap reduksi data sudah dibuat dalam bentuk uraian singkat kemudian uraian itu diubah menjadi teks naratif. Teks naratif berisi uraian yang lebih terperinci mengenai pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di kelas, peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dan faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara.

c. Tahap Kesimpulan/ Verifikasi

Pada tahap verifikasi, peneliti harus melakukan verifikasi terhadap data-data yang telah diolah dan disajikan kedalam bentuk teks naratif. Verifikasi dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan dalam rumusan masalah apabila sudah terjawab lengkap dalam data teks naratif hal itu dapat diartikan bahwa data-data yang diolah dan diperoleh sudah lengkap dan penelitian sudah selesai.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Tabel 1: Hasil Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Berbicara Kelas XI SMA N 5 Yogyakarta

No	Aspek Penelitian	Hasil Penelitian
1	Perencanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan bagian penting dalam sebuah pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dilaksanakan RPP sudah disiapkan oleh guru.2. Indikator keberhasilan sebuah RPP dapat dilihat dari pembelajaran dalam kelas, hasil presentasi dan penilaian praktik berbicara. Sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.
2	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Tujuan pembelajaran presentasi dan drama sesuai dengan RPP dan silabus, yaitu siswa dapat menjelaskan ringkasan hasil penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami dan mampu memerankan drama dengan memperhatikan penggunaan lafal, intonasi, nada/tekanan yang tepat seseuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama.2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
3	Strategi dan Metode	<ol style="list-style-type: none">1. Strategi dan metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran berbicara adalah berpusat pada siswa, jadi siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran.2. Guru berpendapat dengan menggunakan strategi tersebut perkembangan siswa lebih terarah.3. Kendala strategi tersebut adalah waktu pembelajaran yang beberapa kali terpotong karena ada kegiatan sekolah.

Tabel 1: Hasil Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Berbicara Kelas XI SMA N 5 Yogyakarta

4	Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang digunakan berdasarkan pengalaman menarik siswa untuk jurnal siswa mencari jurnal tentang kehidupan bermasyarakat sehingga mudah dipahami. 2. Materi tersebut digunakan karena guru memandang siswa lebih mudah membuat naskah yang bersumber dari pengalaman pribadi. 3. Selain itu, materi ditambah dengan materi dari guru, buku ajar bahasa Indonesia, serta kamus besar bahasa Indonesia. 4. Guru mengizinkan siswa untuk mencari materi dan informasi lain dari luar (internet, koran, dll).
5	Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media pembelajaran menggunakan <i>slide</i> presentasi dari guru, buku ajar kelas XI, dan kamus besar bahasa Indonesia. 2. Media tersebut dipandang siswa kurang efektif dan monoton.
6	Evaluasi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru dengan penilaian perfomansi saat siswa praktik berbicara di depan kelas. 2. Hasil kerja siswa kemudian diolah sesuai dengan pedoman penilaian yang telah dibuat. 3. Secara garis besar hasil evaluasi yang dikerjakan siswa baik.
7	Guru dan Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dalam pembelajaran berbicara berperan sebagai fasilitator, motivator, pembimbing dan evaluator. 2. Siswa sebagai subjek belajar siswa berperan aktif dalam pembelajaran.
8	Faktor-faktor Mempengaruhi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh guru ini berhubungan dengan pemilihan metode pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran dalam keterampilan berbicara guru menggunakan metode keaktifan dan kemandirian siswa. 2. Siswa memiliki keinginan belajar yang mandiri dan aktif. Hal tersebut terlihat dari para siswa yang antusias dalam melaksanakan praktik berbicara dalam proses pembelajaran. 3. Sarana dan prasarana berpengaruh karena siswa menggunakan ruang kelas, LCD. Sehingga harus dalam kondisi baik. 4. Jumlah siswa dalam setiap kelas sudah ideal tidak terlalu banyak. Untuk hubungan antara guru dan siswa menunjukkan adanya hubungan yang baik.

2. Pembahasan

a. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Berbicara

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam praktiknya di kelas, antara RPP dengan pelaksanaan pembelajaran terdapat kesesuaian. Namun ada kendala waktu sehingga pemadatan materi dan waktu harus dilakukan. Untuk skenario yang dibuat sesuai dengan proses pembelajarannya. Proses pembelajaran berjalan dengan baik. Terdapat kesesuaian antara hasil penelitian dengan fungsi RPP yaitu fungsi pelaksanaan dan fungsi perencanaan. Fungsi pelaksanaan guru menggunakan dan menjalankan skenario yang sudah disusun dalam RPP sehingga proses pembelajaran sesuai dengan rencana. Dalam fungsi perencanaan RPP berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

b. Tujuan Pembelajaran

Komponen pembelajaran menurut Tarigan dan Djago Tarigan (1986:7) meliputi sejumlah komponen yaitu siswa, guru, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi. Salah satunya adalah tujuan pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas XI seperti telah disebutkan dalam hasil penelitian adalah penyampaian hasil laporan dengan bahasa yang baik dan benar, tetapi juga memperhatikan kemampuan siswa dalam menuliskan pokok-pokok hasil penelitian secara berurutan yang diperoleh dari hasil membaca jurnal dan pelaksanaan pembelajaran yang tidak hanya fokus dengan gerak dan mimik siswa dalam memerankan tokoh namun siswa juga menggunakan intonasi yang sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama. Hal ini sesuai dengan kompetensi dasar berbicara 10.1, 14.1, dan 14.2 yang tercantum dalam RPP dan silabus.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, secara garis besar tujuan pembelajaran praktik berbicara di kelas XI telah mampu dicapai. Guru mampu membimbing dan memotivasi siswa sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan tersebut.

c. Metode dan Strategi Pembelajaran

Guru menerapkan strategi yang inovatif dan menyenangkan karena guru mengetahui karakter siswa-siswa yang aktif dan tidak bisa terpacu membaca. Strategi yang diterapkan oleh guru membuat para siswa menjadi aktif yang positif. Melalui strategi yang sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran berbicara dan sesuai RPP yang sudah direncanakan diharapkan siswa memiliki pondasi yang kuat dalam diri siswa sehingga mampu bersaing di era global melalui pembentukan karakter dalam pembelajaran berbicara khususnya.

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Sudjana (2002: 77-91) ada beberapa metode yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara. Ada berbagai metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara di kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta. Metode-metode yang digunakan oleh guru cenderung menuntut siswa untuk lebih aktif hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan guru. Metode mendasar yang sering digunakan guru adalah ceramah, metode ceramah digunakan guru untuk membangun konsep awal pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Metode selain ceramah antara lain tanya jawab, presentasi, diskusi, demonstrasi/pemeragaan model.

d. Materi Pembelajaran

Materi yang digunakan dalam pembelajaran berbicara untuk kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah materi tentang lingkungan sekitar siswa, aspek kejujuran dan berani bicara. Materi tersebut dapat diambil dari berbagai sumber. Materi yang digunakan dalam pembelajaran berbicara dari buku-buku di perpustakaan, jurnal-jurnal penelitian, surat kabar dll. Dalam pemilihannya mengandung nilai-nilai cinta tanah air dan kemanusiaan.

Siswa diberi kebebasan untuk mencari referensi sebanyak-banyaknya. Guru hanya mengarahkan dan memberikan arahan materi yang dapat dijadikan pedoman pembelajaran. Selebihnya siswa akan bereksplorasi sendiri di lingkungan

luar kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara praktik lebih dipentingkan daripada teori karena teori dapat dipelajari di luar kelas dan jam pembelajaran.

e. Media Pembelajaran

Media pembelajaran meliputi alat secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, antara lain buku, kaset, video kamera, video recorder, foto gambar, grafik, televisi dan komputer (Arsyad, 2011: 5). Dalam penggunaan media pembelajaran cukup efektif digunakan oleh siswa. Hampir secara keseluruhan siswa menggunakan media yang ada. Melalui beberapa media tersebut siswa dapat bereksplorasi dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran berbicara sehingga dalam kegiatan presentasi dan drama siswa mampu menampilkan performansi yang baik dan maksimal. Dalam kegiatan presentasi siswa menggunakan media seperti LCD, laptop dan proyektor untuk mempermudah siswa dalam menyampaikan materi presentasi. Siswa menggunakan laptop dan LCD untuk menampilkan slide show materi presentasi yang berfungsi sebagai media pembelajaran. Siswa juga menggunakan gambar-gambar sebagai media visual untuk mempermudah penyampaian materi presentasi.

Dalam kegiatan drama dan monolog siswa lebih memfokuskan belajar melalui lingkungan maupun video pembelajaran dengan melihat fenomena yang terjadi dalam lingkungan sekitar, siswa dapat menggunakannya sebagai bahan pendalaman peran dalam drama. Media yang digunakan untuk mencari referensi yaitu berupa buku, dan media elektronik yaitu video dan internet.

f. Evaluasi Pembelajaran

Dalam pembelajaran berbicara kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta, guru menerapkan evaluasi secara performansi siswa. Penilaian presentasi dan drama menggunakan rubrik penilaian. Rubrik penilaian terdiri dari aspek-aspek indikator yang berhubungan dengan keterampilan berbicara. Hal yang membedakannya antara rubrik yang satu dengan yang lainnya adalah aspek-aspek untuk menilai.

Dalam kegiatan presentasi guru menilai siswa dengan rubrik penilaian yang berisi aspek-aspek yang harus dipenuhi siswa dan dinilai dengan rentang nilai yang sudah ditentukan. Aspek-aspek yang dinilai terdiri dari penguasaan materi, kelengkapan pokok-pokok hasil penelitian, sistematika penyampaian pokok-pokok penelitian, kemudahan penyampaian untuk dipahami dan ketepatan intonasi dan artikulasi. Dalam kegiatan drama yang mencakup KD 14.1 dan 14.2 penilaian drama dilakukan oleh guru dengan memperhatikan aspek-aspek dalam berbicara dan pendalaman karakter dalam membawakan sebuah peran seperti mimik, ekspresi, intonasi, penghayatan sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama.

g. Guru dan Siswa

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menerapkan sistem di mana guru bukan lagi satu-satunya pusat dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran guru bertindak sebagai sumber belajar, fasilitator, motivator, pengelola, demonstrator, pembimbing dan evaluator. Guru sudah sesuai dengan disarankan dalam keterampilan dasar dalam pembelajaran. Guru selalu memberikan motivasi yang positif dan membangun kepercayaan diri siswa, memberi teguran dan penghargaan kepada siswa untuk segala sesuatu yang dikerjakan siswa, melakukan refleksi dan memotivasi siswa.

Saat pembelajaran dalam kelas siswa aktif dan merespon baik apa yang disampaikan oleh guru. Komunikasi dua arah berlangsung dengan baik antara guru dengan siswa. Hal tersebut sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan yaitu siswa sebagai subjek belajar kreatif, aktif, dan mandiri. Cara siswa menyampaikan materi dalam presentasi dan memerankan tokoh dalam drama terbilang cukup baik. siswa lain yang tidak presentasi di depan mendengarkan dengan baik siswa yang menyampaikan materi. Keaktifan siswa selama diskusi juga terlihat saat sesi tanya jawab. Para siswa tidak sungkan untuk berpendapat saat sesi tanya jawab, para *audience* berani untuk bertanya dan memberikan saran kepada siswa yang ada di depan bila terjadi kesalahan selama kegiatan berbicara

berlangsung dua arah. Dari hasil pembahasan dapat diketahui bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah siswa yang aktif, kritis, mandiri dan kreatif.

h. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Berbicara

Faktor guru dalam pembelajaran, guru menggunakan metode dan media pembelajaran. Metode dan media pembelajaran sesuai dengan pembelajaran keterampilan keterampilan berbicara. Metode dan media pembelajaran memfasilitasi siswa untuk melakukan banyak praktik berbicara, siswa melakukan praktik berbicara diharapkan dapat memperoleh banyak pengalaman berbicara di depan umum.

Faktor siswa penting karena bersifat menentukan jalannya pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara siswa menjadi subjek pembelajaran. Siswa secara aktif dan mandiri melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran. Siswa juga harus memiliki keinginan untuk belajar secara aktif dan mandiri.

Faktor sarana dan prasarana memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara. faktor sarana dan prasarana sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran berbicara. faktor sarana beragamnya sumber belajar bagi siswa sehingga siswa untuk memperoleh materi pembelajaran. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki siswa diharapkan siswa dapat melaksanakan praktik berbicara dengan baik.

Faktor iklim sosial-psikologis yang dimaksud adalah hubungan yang baik antara siswa dengan siswa lain dan siswa dengan guru. Hubungan yang baik antar dua arah tersebut menjadikan komunikasi lancar dan sikap saling menghormati dan menghargai satu sama lain.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta sebagai berikut. Pertama, perencanaan pembelajaran berbicara sudah terlaksana dengan baik sesuai RPP dan silabus. Kedua, tujuan pembelajaran adalah siswa mampu praktik berbicara di

depan kelas dengan baik sesuai dengan standar kompetensi berbicara. Ketiga, strategi dan metode yang digunakan guru adalah inovatif dan kreatif, guru menggunakan metode demonstrasi, ceramah, dan presentasi. Keempat, materi pembelajaran yang digunakan adalah pengalaman pribadi ditambah dengan materi lain yang mendukung. Kelima, media yang digunakan adalah *slide* presentasi, papan tulis, dan buku ajar. Keenam, evaluasi yang dilaksanakan guru dengan penilaian performansi praktik berbicara presentasi maupun pementasan drama. Ketujuh, guru berperan sebagai motivator, fasilitator dan evaluator, untuk siswa kelas XI aktif, kreatif dan mandiri dalam pembelajaran. Kedelapan, faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran antara lain adalah penggunaan metode oleh guru, siswa yang kreatif dan aktif dalam pembelajaran, sarana dan prasarana yang disediakan sekolah mendukung pembelajaran, dan faktor lingkungan yang baik dan nyaman untuk pembelajaran dalam kelas.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1986. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.